

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU
KABUPATEN BUOL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

AHMAD RIYADI

NIM.21.1.03.0013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

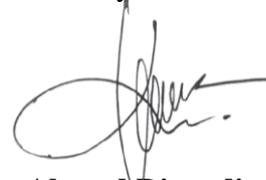
2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol**”. Benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Palu, 20 Februari 2025 M
21 Sya’ban 1446 H

Penyusun,



Ahmad Riayadi
NIM. 21.1.03.0013

PENGESAHAN SKRIPSI

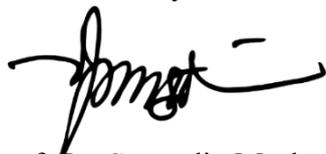
Skripsi saudara **Ahmad Riyadi NIM. 21.1.03.0013** dengan judul **”Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol”**. Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 6 Mei 2025 M. Yang bertepatan dengan 8 Dzulqa’dah 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria panulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan Beberapa Perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hj. Naima, S.Ag.,M.Pd.	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Jihan, S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing I	Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I.	
Pembimbing II	Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I
NIP. 19731 231200501 070

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031000

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'Ala, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena berkat izin dan ridha-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta didik Di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam, beserta keluarga, para sahabat, hingga para pengikutnya yang senantiasa berusaha istiqomah untuk mengikuti risalah- risalahnya, dan semoga di akhirat kelak nanti penulis menjadi salah satu umat yang mendapatkan safa'atnya.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik bimbingan, masukan, dan dukungan moral dari barbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yakni Muhammadong (Alm) dan Nawara S. Timumun yang selalu mendoakan, menyayangi dan memberikan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program S-1 ini.
2. Kedua saudara tercinta, yakni Muhammad Fadli (Alm) dan Niha Rahmawati yang juga ikut memberikan dukungan moral dan bantuan materil kepada penulis, sehingga menambah motivasi penulis selama menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam.

3. Bibi tercinta yakni Zainun Yunus yang juga memberikan dukungan moral dan bantuan materil kepada penulis, sehingga menambah motivasi penulis selama menempuh studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, M.Ag. Selaku Warek I. Prof. Dr. Hmlan M.Ag. Selaku Warek II, Dr. H. Faisal Attamimi S.Ag., M.Fil.I Selaku Warek III Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd, Selaku Wadek I, Dr. Suharnis, S.Ag.,M.Ag, Selaku Wadek II, Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag. Selaku Wadek III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universiatas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Darmawansyah, M.Pd, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Masmur M. S.Pd.I.,M.Pd.Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag Selaku dosen Penasehat Akademik (PA)
8. Prof. Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I Selaku dosen Pembimbing I, Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Dra. Indrijany, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian, memberikan informasi/data yang diperlukan penulis, serta memberikan sejumlah arahan sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah.

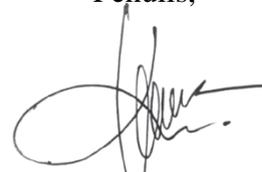
10. Seluruh Teman-Teman MPI-1 angkatan 2021, yang telah dianggap sebagai keluarga selama perkuliahan, dan senantiasa bertukar informasi tentang perkembangan aktivitas perkuliahan.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penulis berharap adanya segala masukan, saran, dan kritikan dari segala pihak yang bersifat membangun terhadap skripsi ini.

Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya dan memberikan amal jariyah bagi penulisnya.
Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Palu, , 20 Februari 2025 M
21 Sya'ban 1446 H

Penulis,



Ahmad Riyadi
NIM. 21.1.03.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah/ <i>Definisi Oprasional</i>	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Pengertian dan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
2. Pelaksanaan dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
3. Pengertian dan Aspek Kompetensi	19
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Desain	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Biau.....	39
B. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam pengembangan Kompetensi Manjerial Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau	45
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 2 Biau	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
4.1 Profil SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol.....	39
4.2 Data Saprasi SMA Negeri 2 Biau.....	43

DAFTAR GAMBAR

2.1 Cakupan Kompetensi	22
2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Biau.....	42
4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau	47
4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau	50
4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 2 Biau	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Transkrip Wawancara
- Lampiran III : Daftar Informan
- Lampiran IV : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran VI : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VIII : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran IX : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran XI : Surat Izin Penelitian
- Lampiran XII : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XIII : Keadaan Pendidik dan tenaga Pendidik SMA Negeri 2 Biau
- Lampiran XIV : Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Biau
- Lampiran XV : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVI : Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Judul Skripsi : **Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol**

Penelitian ini membahas tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol”. Penulisan ini berfokus pada: (1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol (2) Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi dan *member check*.

Hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Beberapa kegiatan seperti Pramuka, PIK-R, dan PMR terbukti berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh pembina yang kompeten dan dukungan sekolah. Namun, keterbatasan fasilitas dan rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya ekstrakurikuler menjadi hambatan yang perlu segera diatasi. Secara keseluruhan, dengan dukungan yang tepat dan upaya untuk mengatasi kendala yang ada, SMA Negeri 2 Biau memiliki potensi besar untuk mengembangkan kompetensi dan bakat peserta didik secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler

Implikasi SMA Negeri 2 Biau diharapkan dapat mengembangkan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler, baik dari segi sarana maupun prasarana, agar proses pengembangan kompetensi peserta didik dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, para pembina kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan mampu menciptakan berbagai inovasi terbaru dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga mampu mendorong peningkatan kemampuan dan potensi siswa secara maksimal. Peserta didik pun perlu menyadari pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang pengembangan kompetensi diri mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan selalu berusaha untuk memberikan program belajar yang terbaik. Program belajar disusun secara maksimal bukan hanya pada intrakurikuler saja, namun juga ekstrakurikuler. Program intrakurikuler yang matang dapat memberikan pembelajaran yang terarah sesuai dengan perencanaan dan tujuan pendidikan. Sedangkan program ekstrakurikuler (ekskul) merupakan program kesiswaan yang dikhususkan untuk mengembangkan potensi lain dari peserta didik, seperti minat dan bakat.¹

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikutip oleh Marlya Fatira AK yang dikutip dalam jurnal Opan Arifudin yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, keperibadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki peserta didik serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi setiap bakat dan minat peserta didik,

¹ Putra Andino Nugrahu and Aldia Wulandari, “Perwujudan Manajerial Dan Kepemimpinan Dalam Ekstrakurikuler Seni Di Sekolah,” *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 3, no. 2 (2023): 141–53, <https://doi.org/10.54170/dp.v3i2.232>.

sehingga dapat membentuk dan membina keterampilan guna mengembangkan bakat dan minatnya untuk mendapatkan prestasi dan membentuk serta membina karakter peserta didik, karena fokusnya tidak hanya berbentuk latihan namun juga berbentuk pengenalan sosial dan diri guna mengetahui karakter dan potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada peserta didik, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran wajib mata pelajaran karena waktu dan tempat disesuaikan secara proporsional, Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Kerena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tentu memiliki tujuan tertentu, kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan pemerintah memiliki tujuan yang jelas dan memiliki kekuatan hukum dalam pelaksanaannya, pada tahap diperlukan suatu bentuk penyegaran *refreshing* kegiatan ekstrakurikuler tersebut, baik dalam bentuk kegiatannya maupun terapan manajemen pelaksanaannya, sehingga tujuan dari dilakukannya inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dan membawa hasil yang lebih baik.²

Ekstrakurikuler hadir sebagai alat untuk melengkapi pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi salah satu wahana pengembangan pribadi bagi peserta didik. Ketentuan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak tercantum dalam kurikulum, sebagaimana yang

²Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.

dikemukakan oleh Arikunto (Suryosubroto) yang dikutip dalam jurnal wafroturrohmah dan Eny Sulistiyawati bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”.³

Ekstrakurikuler menyediakan kegiatan pendamping bagi peserta didik untuk memaksimalkan potensi, karena semakin berkembangnya masa membuat tuntutan kebutuhan masing-masing individu semakin bertambah. Selain itu, ekstrakurikuler dapat memberikan variasi lingkungan belajar yang beragam yang dapat memperkaya pengalaman peserta didik. Salah satu kemampuan yang dipelajari pada ekstrakurikuler dan sulit didapatkan dari dalam kelas adalah kepemimpinan, pengambilan keputusan, kerja sama tim, pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi.⁴

Berbicara tentang kepemimpinan, pengambilan keputusan, kerja sama tim, pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi, semua itu masuk dalam kompetensi peserta didik. Peserta didik perlu mengembangkan keterampilan tersebut yang efektif, termasuk kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi dan mengarahkan orang lain, mereka harus mampu membangun hubungan kerja sama yang baik, mengelola konflik, dan memberikan arahan kepada tim atau organisasi yang mereka pimpin. Melihat lebih dekat, ternyata kompetensi itu sangat bermanfaat bagi peserta didik, Dengan adanya kompetensi pada seseorang atau peserta didik bisa menciptakan keseimbangan yang mampu menghadirkan kerukunan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat.

³W. Wafroturrohmah and Eny Sulistiyawati, “Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA,” *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 147–55, <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>.

⁴ Nugrahu and Wulandari, “Perwujudan Manajerial Dan Kepemimpinan Dalam Ekstrakurikuler Seni Di Sekolah.”

Pengembangan kompetensi pada peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk bisa mengenal lebih jauh kompetensi yang ada pada dirinya, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler diajarkan bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik, dapat berkomunikasi secara efektif terhadap sesama makhluk sosial, dapat melakukan kerja sama tim dan dapat mengambil keputusan dengan tegas. Semua keterampilan ini merupakan aspek penting dari kompetensi .

Kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan dengan manajemen yang baik sebagai bahan untuk pencapaian karakter peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting bagi pengembangan karakter peserta didik. Terutama pada kompetensinya, Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berkembang dengan baik apabila dibarengi dengan kerjasama dari seluruh sumber daya yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang proses belajar yang maksimal dan dapat membentuk keperibadian peserta didik menjadi lebih baik. Dengan dibekali pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif dan berani dalam mengungkapkan sesuatu, karena kegiatan ekstrakurikuler melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dan menumbuhkan bakat yang terpendam dalam diri peserta didik.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program kurikuler dan intrakurikuler. Selain itu, tujuan ekstrakurikuler yaitu: (a) mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam upaya pembinaan peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter positif; (b) dapat membedakan antara satu mata pelajaran dengan

mata pelajaran lainnya; (c) meningkatkan kemampuan peserta didik agar memiliki kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menonjolkan berbagai potensi yang belum terlihat dari diri peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar dan memperkuat potensi yang sudah terlihat menjadi lebih baik lagi. setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan mampu berjuang untuk mencapai prestasi secara jujur, bersikap sportif membentuk moral dan belajar menghormati orang lain.⁵

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis dan kognitifnya *hard skill* saja, tetapi lebih kepada kemampuan mengelola diri dan orang lain *soft skill*.

Dalam era teknologi dan persaingan global, kemampuan sosial dan soft skill menjadi semakin penting. Kegiatan ekstrakurikuler mendorong peserta didik untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Mereka belajar menghormati perbedaan, bekerja sama dalam tim, dan mengatasi tantangan bersama. Ini adalah keterampilan yang tak ternilai dalam membentuk pribadi yang beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa sekolah menengah atas (SMA) Negeri 2 Biau sebagai salah satu sekolah menengah umum di Kabupaten Buol mempunyai tanggung jawab tidak hanya dalam pengembangan kompetensi akademik, tetapi juga pengembangan non akademik *Character building* khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan oleh Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan oleh

⁵Supiana Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni, "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 193–208, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>.

SMA Negeri 2 Biau, seperti yang tercantum di dalam salah satu visi misi SMA Negeri 2 Biau yaitu “Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis interkoneksi (pembelajaran berbasis TIK) dan ekstrakurikuler dalam rangka menguasai IPTEK, seni dan membekali siswa dengan tipe skill”.

Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Biau yaitu) PMR (Palang Merah Remaja), Pramuka, dan PIK R (PIK Remaja). Peneliti mendapati bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Biau belum bisa memberikan dampak terhadap kompetensi peserta didik, masih banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi tidak ada perubahan pada kompetensinya terkhusus pada kompetensinya, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan bisa menerapkan kompetensi seperti kepemimpinan, komunikasi efektif, kerjasama tim, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah tidak ada dampak dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Berdasarkan uraian di atas penulis memberikan judul penelitian ini tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kompetensi peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau ?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik.
 - b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis adalah :

- a. Secara teoritis, yaitu sebagai informasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan pengetahuan dalam rangka memperkaya dan memperdalam konsep serta wawasan mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Selain itu juga, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis, yaitu hasil penelitian diharapkan dapat dirasakan manfaatnya bagi praktisi akademik dalam dunia pendidikan, antara lain:
 - 1) Bagi guru. Penelitian ini dapat memberikan informasi, acuan dan masukan bagi guru untuk membantu dalam pengembangan kompetensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Bagi sekolah. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jenis kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, dengan demikian sekolah dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang berfokus pada

pengembangan keterampilan , seperti kepemimpinan, kerja tim, pengambilan keputusan dan komunikasi.

- 3) Bagi fakultas. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, khususnya bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi Manajemen Pendidikan Islam
- 4) Bagi peneliti. Adanya penelitian ini berguna bagi peneliti dalam mendapat pengalaman secara langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik. Sekaligus untuk menjadikan bekal ilmu kedepannya.

D. Penegasan Istilah / Definisi Oprasional

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menampung segala bakat dan minat dari peserta didik dalam mengembangkan potensinya dan juga melatih untuk mengemban tugas serta tanggung jawab dari individu.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, keperibadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.⁷ Kegiatan

⁶Alan Sigit Fibrianto and Syamsul Bakhri, "Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2018): 75, <https://doi.org/10.21067/jmk.v2i2.1970>.

⁷Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik."

Ektrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA negeri 2 Biau Kabupaten Buol, yaitu Pramuka, PMR (palang merah remaja) dan PIK Remaja.

2. Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya dilakukan, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal Kompetensi adalah kemampuan yang berhubungan dengan tugas-tugas pengelolaan, pengawasan dan pengembangan orang. Kompetensi dalam penelitian ini adalah merujuk pada kompetensi manajerial peserta didik yang ada di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol. Seperti kompetensi kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi dan kerja sama tim.

3. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dalam penelitian ini yaitu Siswa dan Siswi SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan peserta didik, membantu mereka untuk tumbuh menjadi individu yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi skripsi dalam penelitian merupakan gambaran umum yang memberikan bayangan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi. skripsi ini disistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa dan sub bab.

Pada bab satu, sebagai bab pendahuluan yang di dalam ruang lingkup pembahasannya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi skripsi.

Pada bab kedua, diuraikan tentang tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan skripsi penelitian ini serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.

Pada bab ketiga, diuraikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab keempat, diuraikan hasil penelitian yang didalamnya membahas mengenai gambaran umum SMA Negeri 2 Biau dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau.

Pada bab kelima, merupakan bagian kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang mengacu pada rumusan masalah. Dari kesimpulan yang ada, penulis memberikan saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai implikasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur atau acuan untuk mencari perbandingan dan menjadi inspirasi baru bagi penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu ini juga bertujuan untuk meninjau persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat menghindari hal-hal yang bersifat peniruan atau plagiat. Maka dalam kajian pustaka ini, penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul Penelitian	Hasil
1.	Wafroturrohmah dan Eny Sulistiyawati “ <i>Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa Sma</i> ”	<p>Hasil Penelitian: Kegiatan ekstrakurikuler menumbuhkan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan keberanian berbicara di muka umum. Kegiatan Ekstra Kurikuler menumbuhkan kemandirian dan kedewasaan yang dapat mengubah cara berpikir mereka jika mereka menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Kegiatan ekstra kurikuler menjadi media bagi mereka untuk berdiskusi dan belajar bersama untuk menyelesaikan persoalan – persoalan akademik yang mereka hadapi.¹</p> <p>Persamaan: Perasamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang</p>

¹ Wafroturrohmah and Sulistiyawati, “Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA.”

		<p>Pengembangan Kompetensi melalui kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>Perbedaan: perbedaanya terletak pada lokasi tempat penelitian</p>
2.	<p>Amalia Rizki Pautina & Nur Ainun Djaena “<i>Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi Peserta Didik</i>”</p>	<p>Hasil penelitian: Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler religi terdiri dari pesantren kilat dan perayaan hari-hari besar agama Islam. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menarik minat peserta didik, sehingga dengan adanya kegiatan ini mereka bisa mengaktualisasikan potensi yang ada untuk dikembangkan lebih lanjut melalui latihan yang teratur demi persiapan karir di masa mendatang. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaanm kegiatan ekstrakurikuler adalah kurangnya perhatian guru terhadap pengembangan potensi dan prestasi peserta didik. Selainm itu minat peserta didik terhadap kegiatan religi masih kurang.²</p> <p>Persamaan: Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang kegiatan ekstarkurikuler.</p> <p>Perbedaan: perbedaanya terletak pada lingkup penelitian, penelitian ini mencakup beberapa kegiatan ekstrakulikuler tidak hanya terbatas pada kegiatan ekstrakulikuler religi saja.</p>
3.	<p>Moh Faddol dan Siti Farida,, “<i>Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Hidayatut Thullab Sampang</i>”.</p>	<p>Hasil penelitian: sekolah yang dilaksanakan setiap awal tahun pelajaran. Kedua, Pelaksanaan program Ekstrakurikuler di SMA Hidayatut Thullab dilakukan oleh tim atau pembina setiap kegiatan yang telah dibentuk dengan mengedepankan prinsip rekrutmen internal atau eksternal untuk mengelola program Ekstrakurikuler yang dibebankan kepada setiap</p>

² Amalia Rizki Pautina and Nur Ainun Djaena, “Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi Peserta Didik,” *IRFANI: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 179–88.

		<p>masing-masing pembina. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan dan sarana yang dimiliki lembaga, seperti di ruang kelas dan halaman sekolah.³</p> <p>Persamaan: Persamaan yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik</p> <p>Perbedaan: perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini akan fokus pada pengembangan kompetensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penelitian dari Moh. Faddol, Siti Farida, Mujahid, berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler.</p>
--	--	--

Berdasarkan penelitian kajian terdahulu di atas, penulis mencari perspektif yang berbeda, dimana yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mengkaji bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, Pada tahap akhir, penulis mengkaji sejauh mana efisiensi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan kompetensi peserta didik.

³ Moh Faddol and Siti Farida, "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Hidayatut Thullab Sampang," *Al-Allam Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2025): 81.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia sebagaimana dikemukakan oleh Marlya Fatira AK yang dikutip dari penelitian Opan Arifudun yaitu: “suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Kegiatan ekstrakurikuler secara umum merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, keperibadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina potensi-potensi yang dimiliki peserta didik serta secara ajang pembinaan karakter peserta didik dalam pendekatan berbagai kegiatan.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti seluruh peserta didik diharapkan mampu memfasilitasi setiap bakat dan minat peserta didik, sehingga dapat membentuk dan membina keterampilan guna mengembangkan bakat dan minatnya untuk mendapatkan prestasi dan membentuk serta membina karakter peserta didik, karena fokusnya tidak hanya berbentuk latihan namun juga berbentuk pengenalan sosial dan diri guna mengetahui karakter dan potensinya.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada peserta didik, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka, jadi kegiatan ekstrakurikuler tidak akan mengganggu jadwal pembelajaran wajib mata pelajaran karena waktu dan

⁴ Arifudin, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik.”

tempat disesuaikan secara proporsional, dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia.

Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu, karena kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan peraturan pemerintah memiliki tujuan yang jelas dan memiliki kekuatan hukum dalam pelaksanaannya, pada tahap tertentu diperlukan suatu bentuk penyegaran *refreshing* kegiatan dengan melakukan inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut, baik dalam bentuk kegiatannya maupun terapan manajemen pelaksanaannya, sehingga tujuan dari dilakukannya inovasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat tercapai dan membawa hasil yang lebih baik.⁵

Menurut Wiyani menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.⁶

Kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan sebagai fasilitas dalam membantu mengembangkan bakat serta apa yang menjadi kebutuhan dari peserta didik, yang mana kebutuhan dari peserta didik itu berbeda-beda. Baik yang berupa pengembangan dalam hal budi pekerti, sikap, bakat, maupun kreasi dari peserta didik. Oleh karenanya, dalam praktiknya kegiatan ekstrakurikuler perlu diadakanya penyusunan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler yang tertuang dalam kalender pendidikan oleh masing-masing satuan pendidikan. Namun, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

⁵Ibid.,830.

⁶Delfi Rahmi and Yahyar Erawati, "Ekstrakurikuler Tari Persembahan Di SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024," *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 1, no. 2 (2024): 45–51, <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i2.147>.

di sekolah tidak lantas melupakan tujuan utama dari pembelajaran. Baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler keduanya mempunyai tujuan utama yang sama yaitu membantu dalam peningkatan kecakapan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kompetensi peserta didik karena dengan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat langsung memahami keadaan yang ada di masyarakat, karena fokus dari kegiatan ekstrakurikuler adalah tidak hanya bentuk latihan semata tetapi pengenalan sosial dan diri guna mengetahui karakter dan potensinya.

2. Pelaksanaan dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program-program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dikendalikan untuk pencapaian tujuan-tujuan yang telah diterapkan dan kontribusinya terhadap perwujudan visi sekolah serta tujuan ekstrakurikuler. Eka Prihatin mengemukakan bahwa dari setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler hendaknya:

- a) Suasana yang kondusif.
- b) Tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah.
- c) Usahakan pelaksanaan kegiatan konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan.
- d) Kerjasama tim adalah fundamental, hindari pembatasan untuk partisipasi.
- e) Setiap personel sekolah pada dasarnya bertanggung jawab atas pengembangan program ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain.⁷

Sehubungan dengan itu, Amir Dien dikutip Suryosubroto, menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina ekstrakurikuler: kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor; memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga

⁷Eka Prihatin, *Pengelolaan Kelas Dan Kedisiplinan*, ed. Evi Damayanti ISBN:, April, 202 (Bandung, Provinsi Jawa Barat, 2018).

siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna; adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan dan; pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagai siswa.⁸

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan yang hendak dicapai, diantaranya sebagai berikut: a) Memperluas yang sekaligus juga mendalami pengetahuan serta kecakapan yang sesuai/sejalan dengan program kegiatan yang terdapat dalam kurikulum. b) Dapat membantu mehamamkan peserta didik dalam mengaitkan hubungan antar beberapa pelajaran. c) Untuk menjadikan dekat antara pengetahuan yang telah didapat dengan kebutuhan serta tuntunan masyarakat. d) Membantu peserta didik dalam mengarahkan apa yang menjadi bakat serta minatnya. e) Membantu melengkapi dalam membina manusia dengan seutuhnya. Selain itu, juga agar peserta didik lebih mendapatkan wawasan pengetahuan dan kemampuan yang lebih luas lagi dari apa yang dipelajarinya selama di kelas.

Hal ini berarti bahwa, tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang program pembelajaran di sekolah maupun madrasah, yang mana untuk membantu agar peserta didik lebih mudah memahami dan mendalami pelajaran, serta mendukung demi mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan yang ditetapkan baik yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang ada di sekolah/ madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan peserta didik berkaitan dengan kepribadian,

⁸ Qiqi Yulianti Zakiyah and Ipit Sariptul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

potensi, bakat, keinginan, dan kecakapan peserta didik agar supaya lebih luas atau lebih dalam lagi di luar minat yang telah dikembangkan oleh kurikulum.⁹

Pengembangan sekolah melalui kegiatan kurikuler atau intrakurikuler merupakan upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Secara sederhana pengembangan aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik mampu menghadapi dan mengatasi berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pada lingkup terkecil dan terdekat, hingga lingkup yang terbesar. Luasnya jangkauan kompetensi yang diharapkan itu meliputi aspek intelektual, sikap emosional, dan keterampilan- menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan guna melengkapi ketercapaian kompetensi yang diprogramkan dalam kegiatan intrakurikuler tersebut.

Sebagai kegiatan tambahan dan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.

Dari sisi ini dapat dikatakan bahwa tujuan program kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁰

⁹Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

¹⁰Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik."

Paling tidak, selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ekstrakurikuler diharapkan juga mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik. Dengan aktifnya peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis mereka telah membentuk wadah-wadah kecil yang di dalamnya akan terjalin komunikasi antar anggotanya dan sekaligus dapat belajar dalam mengorganisir setiap aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dari tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan.

Hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

3. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence*, yang berarti mempunyai kemampuan atau kecakapan. Hal ini, dapat diartikan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Terkait dengan kompetensi hasil belajar peserta didik, maka kompetensi merupakan tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Maka ada hubungan selaras antara tugas-tugas yang diberikan di sekolah tempat ia belajar dengan kemampuan yang diperlukan dalam dunia kerja. Kompetensi tersebut harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu kepada pengalaman langsung.¹¹

Kompetensi adalah kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, atau kecakapan yang cukup/memadai, keadaan cakap, mampu, tangkas. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki/dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin pada pola perilaku sehari-hari.¹²

Kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di era globalisasi mencakup keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi lintas budaya, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital. Kompetensi ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademis tetapi juga membantu peserta didik untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan global yang terus

¹¹Ahmad Salim, "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren," *Cendekia* 10, no. 2 (2012): 171.

¹²Mukhairir Fikri Ihsan, Muhammad Faisal, and Sri Rahmi, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)," *Jurnal Intelektualita* 8, no. 2 (2020): 23–33.

berubah. Dalam hal ini, pendidik memiliki peran kunci dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Sebab, di era globalisasi ini salah satu permasalahan yang menjadi konsen ialah terkait kualitas pendidikan terutama menyangkut output Pendidikan.¹³

Menurut Gordon dalam Salim yang terkandung dalam kompetensi harus mengandung beberapa unsur yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowlegde*)

Yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan ataupun lembaga pendidikan.

b. Pemahaman (*Understanding*)

Yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.

c. Kemampuan (*Skill*)

Adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan.

d. Nilai (*Value*)

suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).

¹³Kajian Implementasi Kurikulum Al-Azhar, "Transformasi Pendidikan Di Era Globalisasi: Pendidik Dan Pengembangan Kompetensi Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 18, No. November (2022): 126–34.

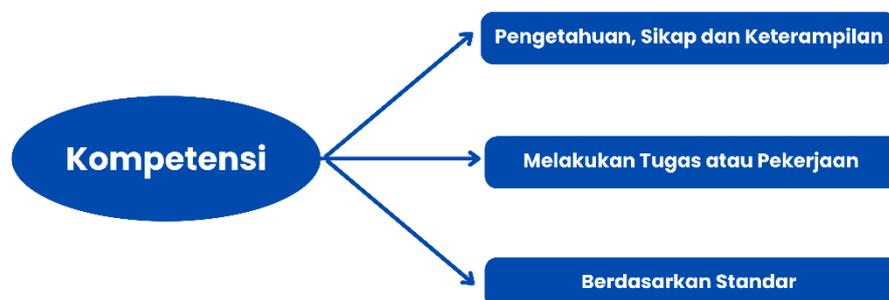
e. Sikap (*Attitude*)

Yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji.

f. Minat (*Interest*)

Adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan suatu aktifitas kerja.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas di kutip di dalam Hastari Pamulatsih dan Zulfitriya yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Dalam peningkatan Kompetensi Peserta Didik menyatakan bahwa kompetensi mencakup kepada pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan tugas yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.1
Cakupan Kompetensi

Ranah pengetahuan berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam Aspek yakni mengingat, memahami menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Ranah keterampilan berhubungan kemampuan peserta didik dalam melaksanakan tugas

¹⁴Salim, "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren."

praktik. Kompetensi keterampilan dapat diukur dengan menggunakan kata operasional mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan. Ranah afektif berhubungan dengan perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.¹⁵

C. Kerangka Pemikiran

Ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan, yaitu: Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.¹⁶

Terdapat dua aspek utama dalam pembahasan mengenai Teori Organisasi. Aspek pertama menyangkut pembahasan organisasi secara “mikro”, yang memusatkan perhatian pada para individu yang menjadi anggota organisasi, yaitu yang menyangkut masalah perilaku individu, ataupun perilaku kelompok individu, yang terdapat dalam suatu organisasi. Aspek kedua adalah pembahasan organisasi secara “makro”, yaitu berupa analisis mengenai

¹⁵Zulfitria Hastari Pamulatsih, “Evaluasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 3, No. 2 (2024): 65–78.

¹⁶ Fikri Ihsan, Faisal, And Rahmi, “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil).”

organisasi sebagai suatu subsistem dari lingkungannya, dan pengaruh peran sebagai subsistem ini pada bentuk (desain) organisasi.¹⁷

Menurut Mukhairir Fikri Ihsan, Muhammad Faisal dan Sri Rahmi Program kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi peserta didik sangat penting di lakukan, tujuannya agar peserta didik memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat terampil dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Agar terwujudnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut maka diperlukan manajemen yang baik pula, sehingga arah dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal, maksimal, efektif, dan efisien¹⁸

Pengembangan kompetensi pada peserta didik melalui Kegiatan ekstrakurikuler menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mampu mengenal lebih jauh kompetensi yang ada pada dirinya, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler diajarkan bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik, dapat berkomunikasi secara efektif terhadap sesama makhluk sosial, dapat melakukan kerja sama tim dan dapat mengambil keputusan dengan tegas. Semua keterampilan ini merupakan aspek penting dari kompetensi.

Sikap terhadap organisasi kesiswaan atau kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan terhadap kompetensi peserta didik, karena dengan sikapnya yang positif terhadap organisasi ekstrakurikuler, ia akan mendekat, mencari tahu, dan bergabung dengan organisasi ekstrakurikuler tersebut untuk mengembangkan diri, melatih skill, meningkatkan nilai intelektual dan integritas terhadap masyarakat. Mereka menilai bahwa hal ini akan mereka dapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, bukan di ruang kelas, karena pada dasarnya kompetensi sebagai suatu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh

¹⁷Yusuf Hadijaya, *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa* (Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224: PERDANA PUBLISHING, 2016).

¹⁸ Fikri Ihsan, Faisal, and Rahmi, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)."

setiap peserta didik SMA Negeri 2 Biau. bukanlah hanya bersifat teoretis namun juga praktis.

Artinya untuk mencapai kompetensi tersebut memerlukan wadah untuk mempraktikanya, salah satunya yaitu dalam organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Biau, seperti Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dan PIK Remaja yang akan mematangkan jiwa kepemimpinan, komunikasi efektif, kerja sama tim, pengambilan keputusan dan meningkatkan penguasaan terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan kompetensinya.

Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan manager untuk melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹⁹

Asal kata pengelolaan adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti tata pimpinan. Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa:

proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan

¹⁹Husaini Usman. *Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara.2008), 4

mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.²⁰

Kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Jadi, yang penulis maksud tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu proses pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran guna menumbuh kembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan analisis di atas, diduga bahwa sikap peserta didik terhadap organisasi ekstrakurikuler berhubungan secara signifikan dengan tingkat kompetensinya. Semakin positif sikapnya maka semakin baik pula tingkat kompetensinya

Jadi berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik”. Untuk lebih jelasnya terkait dengan penjelasan di atas dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁰ Nanang fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy.2004), 1.



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain

Penelitian- ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan secara mendalam gambaran tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab data diperoleh melalui fenomena dan dinamika realita yang terjadi sesungguhnya di lapangan untuk kemudian dideskriptifkan. penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹

Data kualitatif merupakan sumber dan deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi di lingkungan setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis melalui sebab akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa pengurus kegiatan kepramukaan. PMR (Pamlang Merah Remaja) dan PIK Remaja Tempat yang menjadi sumber data penelitian yaitu Sekolah SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol, sedangkan sumber data berupa dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis

¹Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, (Cet. I; Yogyakarta: ANDI, 2020), 213.

yang dimiliki sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi Sugiyono mengatakan Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan dan atau verifikasi.

kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol, Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, PIK Remaja dan PMR. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan berdampak pada pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi peserta didik, dengan memberikan tanggung jawab kepada wakasek kesiswaan dan kepada pembina lembaga ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak pada pengembangan kompetensi peserta didik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Biau, Kelurahan Kali, Kecamatan Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Penulis memilih lokasi ini, berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. SMA Negeri 2 Biau, adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Buol yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler.
2. SMA Negeri 2 Biau, menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya dalam hal kegiatan ekstrakurikuler.
3. Setelah dilakukan wawancara dan observasi awal, penekanan untuk mengutamakan pengembangan kompetensi peserta didik melalui

kegiatan ekstrakurikuler menjadi titik fokus peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Biau. Kabupaten Buol.

4. Peneliti ingin mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Biau. Kabupaten Buol.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka penulis akan mengkaji kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian kualitatif, kehadiran peneliti yang paling utama dan bersifat mutlak. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan sekaligus pengumpul data.

Peneliti sebagai instrumen kunci sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang tidak sepenuhnya berperan serta tetapi sekedar melakukan fungsi pengamatan. Terkait hal ini, peneliti harus berusaha menciptakan hubungan yang baik terhadap responden atau informan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak penelitian ini tergantung dengan kehadirannya peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian valid dan mudah dalam menganalisisnya.

Selama dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Data dan Suber Data

Data kualitatif terdiri atas deskripsi situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku terobservasi yang mendetail; pertanyaan-pertanyaan yang terarah dan orang-orang tentang pengalaman, sikap, kepercayaan, dan pikirannya; serta kutipan atau seluruh bagian dari komponen, korespondensi, dan sejarah suatu kasus.²

Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci bagi peneliti adalah Ketua-Ketua Lembaga Organisasi Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Biau, Sebab, ketua-ketua lembaga sebagai pihak yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan penulis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun beberapa informan tambahan antara lain, Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, dan Peserta Didik yang terlibat didalam organisasi Ekstrakurikuler, untuk memberikan informasi pendukung sebagai penguatan terhadap data/informasi yang diperoleh dari Ketua lembaga ekstrakurikuler.

²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 110.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, dokumen dan arsip-arsip yang terkait dengan penelitian. Selain itu untuk menunjang dalam mengintepretasikan data, digunakan berbagai literatur dari buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai (informan). Ada beberapa macam wawancara menurut Sugiyono yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Hal ini didasarkan pada pendapat Sugiono yang mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan diminta pendapat dan ide-idenya.⁵ Dalam hal ini peneliti mula-mula melakukan wawancara pertanyaan terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian satu per satu diperdalam dengan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.26 ;Bandung: Alfabeta, 2017), 14–15.

⁴Ibid.,319

⁵Ibid.,319-320

mengorek keterangan lebih lanjut dari informan, sehingga data/informasi nantinya bisa meliputi semua variabel. Teknik wawancara ini difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan wawancara ini antara lain :

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam proses mengembangkan kompetensi peserta didik.
- b. Faktor pendukung dan penghambat bagi wakasek kesiswaan dan pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya mengembangkan kompetensi peserta didik.
- c. Regulasi atau kebijakan pejabat sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Dampak kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan kepada peserta didik.
- e. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan ruang lingkup wawancara di atas, maka penulis menetapkan wakasek kesiswaan, kepala sekolah, pembina pramuka serta beberapa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai responden yang tepat. Untuk memudahkan penulis melakukan wawancara, maka penulis menggunakan pedoman wawancara pada masing-masing responden, sebagaimana terlampir.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti dengan mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Spradley dalam Trisliatanto mengungkapkan bahwa tahapan observasi ada 3 yaitu, observasi deskriptif ketika peneliti mengamati semua yang ada secara menyeluruh, mendeskripsikan semua yang diamati; observasi terfokus ketika pengamatan difokuskan pada aspek tertentu yang menjadi fokus penelitian; serta observasi terseleksi ketika peneliti menyeleksi fokus yang ditemukan secara lebih rinci lagi. Observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang berupa daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik, dan format lainnya⁶

Untuk memperoleh data terkait rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan observasi ini antara lain :

- a. Proses kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kompetensi mnajerial peserta didik.
- b. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Aktivitas peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan seluruh kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan ruang lingkup observasi di atas, maka penulis menetapkan wakasek kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, menjadi objek yang tepat dalam kegiatan

⁶Dimas Agung dan Trisliatanto, “*Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah* (Cet. 1; Yogyakarta: Andi, 2020.), 354–355.

observasi ini. Untuk memudahkan penulis melakukan observasi, maka penulis menggunakan daftar cek dan catatan lapangan, sebagaimana terlampir.

Sebelum melaksanakan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu penulis melakukan konsultasi kepada wkasek kesiswaan dan pembina kegiatan ekstrakurikuler tentang kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, agar penulis bisa menyesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁷ Pada teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data-data sekunder dari bermacam-macam sumber tertulis, gambar, dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian. Adapun gambar berupa foto dokumentasi selama proses penelitian.

Sebagai data penunjang untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka ruang lingkup dalam kegiatan dokumentasi ini antara lain:

- a. Dokumentasi selama kegiatan wawancara dan observasi.
- b. Dokumentasi lainnya yang masih relevan dengan penelitian.

⁷Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Cet.1; Sukabumi: Jejak, 2017), 74.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data, mencari dan memilih bagian penting dan yang akan dipelajari, serta pada hasil akhirnya dibuatlah kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menganut model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data untuk melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” dari data atau informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Dalam tahapan reduksi data ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data.

Noeng Muhadjir mengemukakan bahwa analisis data adalah upaya mencari dan mengorganisir data secara sistematis, serta menghilangkan informasi yang tidak perlu untuk menghasilkan representasi observasi yang lebih ringkas. Sehubungan jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga informasi disajikan peneliti umumnya berbentuk

⁸A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet.4; Jakarta: Kencana, 2017), 408.

narasi. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lokasi penelitian sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Miles Dan Huiberman (dalam Harus Rasyid,): Menurut Miles Dan Huiberman, sebagaimana dikutip oleh Harus Rasyid, penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya mencari dan mengorganisir data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Data kemudian dikategorikan, dideskripsikan dalam unit-unit, dan disajikan dalam bentuk matriks, jaringan, bagan, atau grafik. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir dari kesimpulan-kesimpulan yang ada, sehingga dapat mengungkap semua temuan-temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Hal terpenting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas data. Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Sugiyono menjelaskan dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang terjadi pada obyek yang diteliti.⁹ Untuk itu, ada beberapa teknik pengecekan keabsahan dalam uji kredibilitasnya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam-macam sumber, dengan berbagai cara, maupun dengan berbagai waktu. Dari pengertian tersebut, maka triangulasi terdiri dari a). Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas

⁹Ibid.,363.

data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa macam sumber; b). Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; c). Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas dengan berbagai teknik pengumpulan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada uji kredibilitas dengan triangulasi ini, peneliti akan menggunakan berbagai jenis triangulasi sesuai perkembangan dan situasi dalam mengumpulkan data dari awal hingga akhir penelitian di lapangan.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam bagian pengujian kredibilitas data adalah adanya pendukung atau media sebagai alat untuk dapat membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Alat pendukung ini antara lain, alat perekam dalam kegiatan wawancara, kamera dalam mengambil foto-foto selama penelitian dan dokumen atau arsip autentik lainnya.¹⁰ Dalam kegiatan wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan HP Android yang bersifat multifungsi baik merekam maupun dalam pengambilan gambar di lapangan.

3. Member Check

Member Check adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Hal ini bertujuan untuk mengecek apakah sudah sesuai atau tidak, data yang diperoleh dengan yang telah diberikan oleh informan. Apabila data yang diberikan dapat disepakati oleh informan, maka bisa dikatakan data tersebut sudah valid dan kredibel.¹¹

¹⁰Ibid.,375

¹¹Ibid.,375-376

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Biau

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol yang terletak di Jalan M.A Turungku No. 76 Kelurahan Kali, Kecamatan Biau, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan hampir satu bulan, terhitung sejak tanggal 25 Januari hingga 15 Februari 2025. Dengan melakukan observasi dan meminta data pendukung kepada administrator bagian tata usaha sekolah, maka didapatkan deskripsi SMA Negeri 2 Biau sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol

A	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Biau
B	NPSN	40202041
C	Alamat: a. Jalan b. Kecamatan c. Kelurahan d. Kota e. Provinsi f. Kode Pos	MA Turungku No.76 Biau Kali Buol Sulawesi Tengah 94125
D	Tahun Berdiri	1989
E	Status Sekolah	Negeri
F	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
G	Akreditasi Sekolah	B
H	Nomor Telepon	0445 211238
I	Nomor Fax	0445 211238
J	Email	smanegeri2biau@gmail.com
K	Website	https://smanegeri2biau.sch.id/#
L	Nama Kepala Sekolah	Dra. Indrijany Koping S.Pd
M	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/5 Hari

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol.

SMA Negeri 2 Biau di Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan di daerah tersebut. Sekolah ini berfungsi untuk menyediakan pendidikan menengah yang berkualitas bagi pelajar di wilayah Biau dan sekitarnya. Sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Biau yaitu Pada tanggal 5 Juni 1989, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) resmi beralih status menjadi SMA Negeri 2 Biau, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan menengah di Kabupaten Buol dan memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang terdidik. Peralihan ini menandai komitmen pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda.

Sejak peralihan status dari SPG ke- SMA Negeri 2 Biau telah berkomitmen untuk mengembangkan potensi siswa melalui berbagai program akademik dan ekstrakurikuler. Sekolah ini juga berupaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan melibatkan guru-guru yang berkualitas dan berpengalaman. Seiring berjalannya waktu, SMA Negeri 2 Biau telah berhasil mencetak lulusan yang berprestasi, baik di tingkat lokal maupun nasional, dan terus berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Mewujudkan insan berprestasi, berkarakter, berakhlak mulia, berbudaya lingkungan, berwawasan global serta berlandaskan iman dan takwa.

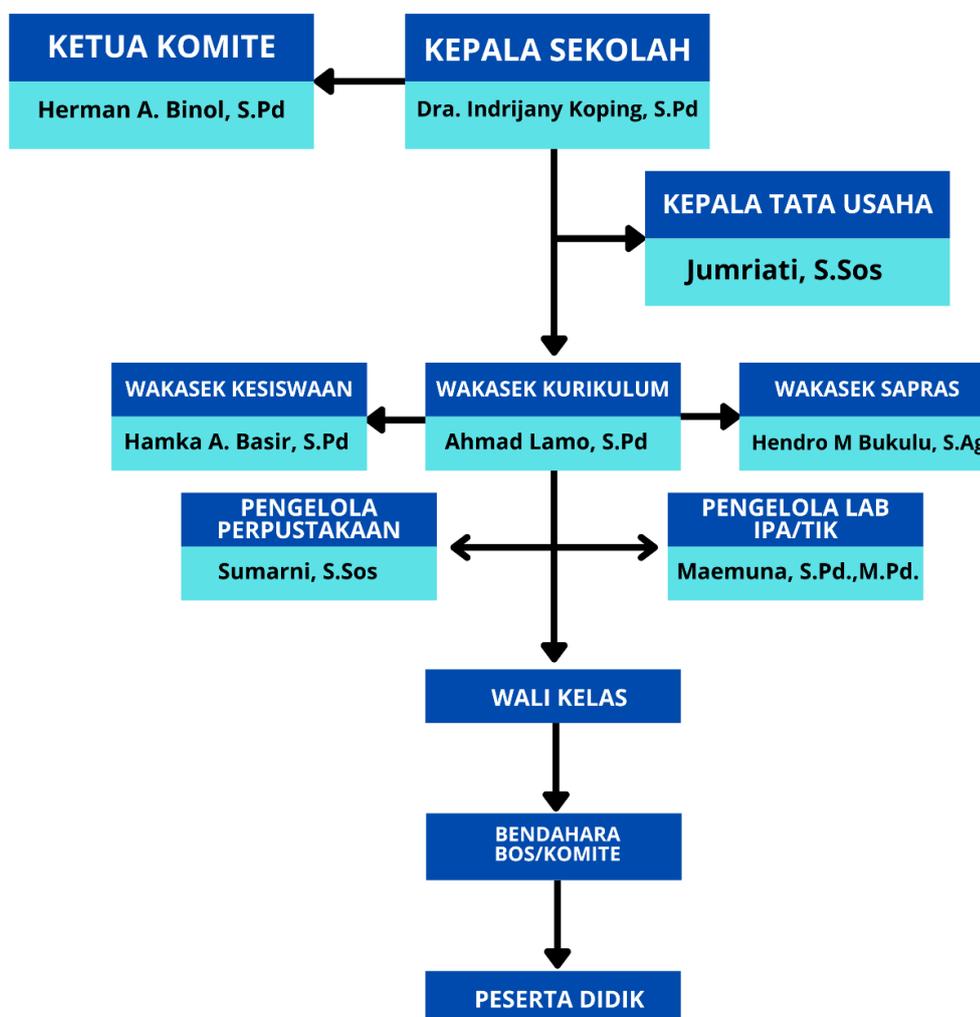
b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan menyenangkan.
- 2) Mengembangkan kemampuan riset seluruh warga sekolah dalam belajar, bekerja dan berkarya.
- 3) Meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan dan minat baca siswa.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis interkoneksi (pembelajaran berbasis TIK) dan ekstrakurikuler dalam rangka menguasai IPTEK, seni dan membekali siswa dengan tipe skill.
- 5) Menumbuh kembangkan rasa solidaritas, disiplin, bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban.
- 6) Meningkatkan kesadaran dan ketaatan dalam berperilaku serta berpenampilan sesuai tata tertib sekolah.
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang berbudaya bercirikan 7 K dan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).
- 8) Memelihara budaya daerah dan bangsa sebagai landasan pijak agar lebih aktif dan bijak dalam bertindak.
- 9) Melaksanakan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keadaan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, jumlah peserta didik yang terdapat di SMA Negeri 2 Biau Tahun 2024/2025 tercatat ada 371 peserta didik. Adapun jumlah tenaga pendidik yang terdapat di SMA Negeri 2 Biau Tahun 2024/2025 tercatat ada 36 orang, yang terdiri dari 30 Guru dan 5 orang pegawai. Secara rinci keadaan peserta didik dan tenaga pendidik terinci dalam lampiran.

5. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Biau

6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol

Sarana dan prasarana mempunyai peranan penting untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Beberapa ruangan yang tersedia di SMA Negeri 2 Biau antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasaran SMA Negeri 2 Biau

No	Jenis Saprass	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	4
4	Ruang Pimpinan	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ibadah	1
7	Ruang TU	1
8	Ruang Toilet	5
9	Ruang Konseling	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Bangunan	23
Jumlah		57

7. Kurikulum yang digunakan SMA Negeri 2 Biau kabupaten Buol

Sejak didirikan, SMA Negeri 2 Biau telah mengadopsi kurikulum yang sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional yang berlaku di Indonesia. Berikut adalah penjelasan mengenai kurikulum yang digunakan Kurikulum 1994 Pada awal berdirinya, SMA Negeri 2 Biau mengikuti Kurikulum 1994 yang menekankan pada pengembangan kompetensi dasar di berbagai bidang

studi. Kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada awal 2000-an, SMA Negeri 2 Biau beralih ke Kurikulum Berbasis Kompetensi. Pendekatan ini lebih menekankan pada penguasaan kompetensi tertentu oleh siswa. Fokusnya adalah pada pengembangan kemampuan praktis dan teoritis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya Kurikulum 2006, yang dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta lingkungan masyarakat setempat.

Kurikulum 2013 Sejak diterapkannya Kurikulum 2013, SMA Negeri 2 Biau mulai mengintegrasikan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter, keterampilan abad 21, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, ada penekanan pada pembelajaran yang aktif dan kolaboratif Saat ini SMA Negeri 2 Biau masih menerapkan kurikulum 2013 di Kelas XII sedangkan kelas XI dan X Sudah Menggunakan Kurikulum Merdeka.

Pada tahun-tahun terakhir, SMA Negeri 2 Biau juga mulai mengkan Kurikulum Merdeka di kelas X dan XI sedangkan Kelas XII Masih Menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas lebih dalam pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Biau ?

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dalam mempengaruhi perkembangan kompetensi peserta didik. Maka, penulis akan menyajikan data berdasarkan tujuan penelitian tersebut yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data terkait kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan Kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau mencakup kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kegiatan Ekstrakurikuler PIK Remaja, kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan kegiatan ekstrakurikuler Rohis

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan cakrawala pandang peserta didik menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pramuka itu sendiri memiliki kode penghormatan dan pengabdian yakni suatu norma atau nilai-nilai luhur dalam kehidupan¹.

Pembina pramuka Bapak Serajudin H. Ismail, S.Pd menegaskan hal ini bahwa:

Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 2 Biau menawarkan berbagai aktivitas yang mencakup perencanaan acara, pengorganisasian tim, dan pelaksanaan tugas. Melalui kegiatan seperti kemah, kegiatan sosial, dan lomba, SMA Negeri 2 Biau secara rutin menyelenggarakan perkemahan, termasuk Kemah Penerimaan Tamu Ambalan, Kemah Pengambilan Bantara, Kemah Akhir Tahun, dan Kemah Memperingati Hari Baden Powell, serta berbagai kegiatan lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan

¹Nurdin Nurdin, Jahada Jahada, and Laode Anhusadar, "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (July 28, 2021): 952–59, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>.

melalui kerja sama tim dengan pengurus organisasi kepramukaan di SMA Negeri 2 Biau. Dengan adanya kegiatan seperti kemah dan lomba, peserta didik belajar untuk mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan. Oleh karena itu, peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMA Negeri 2 Biau mengalami perkembangan dalam kompetensi mereka. Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMA Negeri 2 Biau.²

Dari hasil wawancara diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Biau dapat mengembangkan kompetensi peserta didik. selaras dengan penyampaian salah satu siswa yang terlibat didalam kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai ketua organisasi pramuka di SMA Negeri 2 Biau mengatakan :

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Biau memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi saya, meliputi perencanaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, kami diajarkan cara merencanakan suatu kegiatan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Setiap tahunnya, SMA Negeri 2 Biau menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti kemah, pengabdian sosial, dan lomba-lomba. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, saya memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, terutama dalam hal perencanaan kegiatan, kepemimpinan yang baik, pengambilan keputusan, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah. Selain itu, dampak positif lainnya yang saya rasakan adalah meningkatnya rasa percaya diri saya saat berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi, seperti saat melakukan presentasi. Semua dampak ini merupakan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Biau.³

Berdasarkan hasil seluruh wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Biau sangat memberikan dampak terhadap kompetensi peserta didik di SMA Negeri 2 Biau dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sangat memberikan manfaat bagi peserta didik seperti pelatihan menjadi seorang pemimpin, merencanakan suatu

²Serajudin H. Ismail, Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Biau “Wawancara” Ruang Kelas, Jum’at, 24 Januari 2025.

³Kadek Sumadiyase, Ketua Pramuka SMA Negeri 2 Biau “Wawancara” Sekret Pramuka, Jum’at 24 Januari 2025.

kegiatan, berkerja sama dalam tim dan masih banyak lagi. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh pramuka SMA Negeri 2 Biau. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau

2. Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi Konseling Remaja) SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol

PIK-R yang sebelumnya bernama PIK-KRR (Pusat Informasi dan Konsultasi Kesehatan Reproduksi Remaja) merupakan wadah yang dibentuk oleh, dari dan untuk remaja di bawah naungan BKKBN ditingkat kabupaten. PIK-R bertugas menyebarkan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja, masalah seksualitas, HIV/AIDS, NAPZA serta penyiapan kehidupan berkeluarga bagi Remaja.

PIK-R (Pusat Informaasi dan Konseling Remaja) adalah suatu organisasi remaja yang berkegiatan di bawah program GenRe (Generasi Berencana) yang

dikembangkan oleh BKKBN, dikelola dari, oleh, dan untuk remaja, guna memberi pelayanan informasi dan konseling tentang kedewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza, keterampilan hidup (life skills), genre dan keterampilan advokasi dan KIE.⁴

Organisasi PIK-R di SMA Negeri 2 Biau berperan penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik melalui kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi PIK-R SMA Negeri 2 Biau seperti yang disampaikan oleh pembina PIK-R SMA Negeri 2 Biau Ibu Fitriani Bahwa:

Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMA Negeri 2 Biau, yang meliputi penyuluhan, sosialisasi, dan beragam aktivitas lainnya, memberikan dampak positif bagi peserta didik yang terlibat. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dilatih untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, sehingga mereka mampu berbicara di hadapan publik dengan cara yang terstruktur dan jelas. Dalam organisasi PIK-R, kami juga melaksanakan latihan mingguan untuk mengasah keterampilan peserta didik. Dari latihan rutin yang dilakukan, peserta didik yang terlibat dalam ekstrakurikuler ini menunjukkan perkembangan yang signifikan; salah satunya adalah keberhasilan seorang peserta didik yang terpilih sebagai Duta Gendre Kabupaten Buol pada tahun 2024 dan akan berlaga di tingkat provinsi di kota Palu. Sebagai pembina organisasi PIK-R, saya mengamati adanya perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dan mereka yang tidak terlibat. Peserta didik yang aktif menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dan tidak merasa malu saat berbicara di depan publik, sementara peserta didik yang tidak terlibat cenderung merasa canggung dan kesulitan dalam menyampaikan informasi saat presentasi di kelas. Dari pengamatan tersebut, jelas terlihat dampak positif pada peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya PIK-R. Pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler PIK-R, karena kegiatan tersebut berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kompetensi peserta didik.⁵

⁴ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/Mahasiswa), (Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja, 2012),

⁵ Fitriani, Pembina Organisasi PIK-R SMA Negeri 2 Biau “Wawancara” Ruang Perpustakaan, Jum’at, 24 Januari 2025.

Dari hasil wawancara diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMA Negeri 2 Biau dapat mengembangkan kompetensi peserta didik selaras dengan penyampaian salah satu peserta didik yang terlibat didalam kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai Duta Gendre Kabupaten Buol organisasi PIK-R di SMA Negeri 2 Biau Niluh Ade Ayu Primadani mengatakan :

kegiatan ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMA Negeri 2 Biau memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Kegiatan ini mencakup sosialisasi dan penyuluhan, yang memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, peserta didik diajarkan untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka demi mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan komunikasi, mengingat anggota PIK-R diwajibkan untuk menyampaikan materi sosialisasi dan penyuluhan di hadapan publik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PIK-R di SMA Negeri 2 Biau memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi peserta didik. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti penyuluhan, sosialisasi merencanakan suatu kegiatan dan kerja sama dalam tim, memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik. Seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini



⁶Niluh Ade Ayu Primadani, ketua Organisasi PIK-R SMA Negeri 2 Biau “Wawancara” Halaman Kelas, Kamis, 30 Januari 2025.



Gamabar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki manfaat yang banyak. Kajian ilmu yang dipelajari dalam PMR sangat luas meliputi sejarah dan identitas palang merah itu sendiri, kepemimpinan, pertolongan pertama, remaja sehat peduli sesama, siaga bencana, kesehatan remaja, dan donor darah, baik bersifat teori dan praktik. PMR sebagai ekstrakurikuler di bawah binaan PMI memiliki tugas kepalangameralahan yang disebut Tri Bakti PMR yaitu meningkatkan keterampilan hidup sehat, karena dalam siklus hidup manusia, menjaga kesehatan saat remaja sangat penting karena akan mempengaruhi kesehatan atau memiliki hubungan berkelanjutan saat usia dewasa.⁷

kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 2 Biau berperan penting dalam pengembangan kompetensi peserta didik melalui kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi PMR SMA

⁷Allesandro Massie Yosafat and Nani Mediatati, "Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Wira Di Sma Kristen Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2023-2024," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 01 (2024): 357–71.

Negeri 2 Biau seperti yang disampaikan oleh pembina PMR SMA Negeri 2

Biau Ibu Hajmawati Bahwa:

kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 2 Biau memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi peserta didik. Kegiatan yang diikuti oleh peserta didik, seperti lomba tingkat SMA/ sederajat di Kabupaten Buol, serta latihan rutin dan penyampaian materi mengenai kesehatan remaja, kepedulian bencana, dan donor darah, penyampaian materi tersebut dilaksanakan setelah selesai upacara bendera pada hari senin dan disampaikan kepada seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Biau yang mengikuti Upacara bendera, dari kegiatan seperti itulah yang memberikan dampak terhadap kompetensi peserta didik. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler ini juga terlihat dalam proses pembelajaran di kelas, di mana peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih aktif dibandingkan dengan mereka yang tidak berpartisipasi.⁸

Dari hasil wawancara diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 2 Biau dapat mengembangkan kompetensi peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang mereka adakan selaras dengan penyampaian salah satu peserta didik yang terlibat didalam kegiatan ekstrakurikuler dan sebagai ketua organisasi PMR di SMA Negeri 2 Biau Holifatul mengatakan :

Bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik karena didalam organisasi PMR memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi kami sebagai peserta didik, kegiatannya seperti penyampaian materi, materi yang berkaitan dengan palang merah remaja, Saat menyampaikan materi atau presentasi, kami sebagai peserta didik berlatih berkomunikasi dengan percaya diri dan memimpin diskusi, yang mengasah keterampilan berbicara di depan umum dan kepemimpinan. dari situlah kami terlatih untuk berbicara di depan orang banyak sehingga pada saat di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung kami sebagai peserta didik bisa memberikan argument kami kepada teman teman. Itulah dampak yang saya rasakan Ketika berkecimpung di dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁹

⁸Hajmawati, Pembina Organisasi PMR SMA Negeri 2 Biau "Wawancara" Halaman Kelas, Jum'at, 31 Januari 2025.

⁹Holifatul, Ketua Organisasi PMR SMA Negeri 2 Biau "Wawancara" Ruang Kelas, Jum'at, 31 Januari 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tentang kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMA Negeri 2 Biau bahwa telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan , kepemimpinan, serta keterampilan komunikasi, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam berbagai kegiatan, seperti lomba, latihan rutin, dan penyampaian materi kesehatan.

Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif di kelas, di mana peserta didik yang terlibat dalam PMR lebih aktif dalam memberikan argumentasi dan berkontribusi selama proses pembelajaran. Secara keseluruhan, PMR di sekolah tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga membentuk karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Dampak tersebut karena impementasi kegiatan ekstrakulikuler PMR di SMA Negeri 2 Biau seperti terlihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 2 Biau

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 2 Biau

Menurut pandangan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik salah satu faktor penghambat dan pendukungnya dikatakan oleh ibu Indrijany Koping selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol Mengatakan:

Pengan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau memiliki faktor pendukung dan penghambat yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Faktor pendukung utama adalah keberadaan pembina yang sangat berkompeten di bidangnya, yang mampu memberikan bimbingan yang tepat dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan mengembangkan bakat mereka. Di sisi lain, faktor penghambat yang dihadapi adalah fasilitas yang tergolong cukup, dengan beberapa kekurangan yang perlu diatasi. Keterbatasan fasilitas dapat membatasi aktivitas ekstrakurikuler, sehingga mengurangi minat peserta didik untuk terlibat. Namun, pihak sekolah menunjukkan komitmen untuk memperbaiki situasi ini melalui pengadaan fasilitas yang lebih baik. Secara keseluruhan, dengan dukungan pembina yang kompeten dan upaya untuk meningkatkan fasilitas, SMA Negeri 2 Biau berpotensi besar dalam mengembangkan kompetensi dan bakat peserta didik secara optimal.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi memiliki faktor penghambat dan pendukung hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan oleh Wakasek Bidang Kesiswaan mengatakan:

Bahwa pengan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat faktor pendukung menurut saya ialah dukungan penuh dari pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum lengkapnya fasilitas kegiatan

¹⁰Hajmawati, Pembina Organisasi PMR SMA Negeri 2 Biau "Wawancara" Halaman Kelas, Jum'at, 31 Januari 2025.

ekstrakurikuler, dan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dengan melihat banyaknya peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga membutuhkan banyak fasilitas.¹¹

Faktor penghambat dan pendukung pengan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dikatakan oleh salah satu peserta didik selaku ketua organisasi ekstrakurikuler Kadek Sumadiyah mengatakan:

Faktor pendukung dalam pengan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik meliputi keberadaan pembina yang berkompeten serta dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah. Sebaliknya, faktor penghambat yang dihadapi mencakup fasilitas yang kurang lengkap dan kesadaran diri peserta didik mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat dan kompetensi peserta didik.¹²

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, Wakasek Bidang kesiswaan dan peserta didik di SMA Negeri 2 Biau, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kompetensi peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung utama meliputi keberadaan pembina yang kompeten dan dukungan penuh dari pihak sekolah, yang berkontribusi terhadap motivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan bakat mereka.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti fasilitas yang kurang lengkap dan kesadaran peserta didik tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan fasilitas dapat mengurangi minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, untuk mencapai hasil yang optimal, pihak sekolah perlu memperbaiki fasilitas yang ada dan meningkatkan kesadaran peserta didik akan manfaat kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹Hamka A. Basir, Wakasek Bidang Kesiswaan SMA Negeri 2 Biau “*Wawancara*” Ruang Wakasek Kesiswaan Kamis, 6 Februari 2025.

¹²Kadec Sumadiyah, Ketua Organisasi Pramuka SMA Negeri 2 Biau “*Wawancara*” Halaman Kelas, Jum’at, 31 Januari 2025.

Hal ini akan mendukung pengembangan kompetensi dan bakat peserta didik secara lebih efektif.

Dari hasil penelitian di atas mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler, seperti Pramuka, PIK-R, dan Palang Merah Remaja (PMR), yang telah terbukti berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan, komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim peserta didik.

Faktor pendukung utama dalam pengan kegiatan ini adalah keberadaan pembina yang kompeten dan dukungan penuh dari pihak sekolah. Pembina yang berpengalaman mampu memberikan bimbingan yang efektif dan menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Namun, terdapat faktor penghambat yang perlu diperhatikan, antara lain fasilitas yang kurang lengkap dan kesadaran peserta didik akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan fasilitas dapat mengurangi minat siswa untuk berpartisipasi, sehingga pihak sekolah perlu berupaya meningkatkan fasilitas dan mendukung kesadaran siswa tentang manfaat ekstrakurikuler.

Secara keseluruhan, dengan dukungan yang tepat dan upaya untuk mengatasi kendala yang ada, SMA Negeri 2 Biau memiliki potensi besar untuk mengembangkan kompetensi dan bakat peserta didik secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya tentang “Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 2 Biau, Kabupaten Buol” , maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Tiga kegiatan ekstrakurikuler utama yang dianalisis, yaitu Pramuka, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), dan Palang Merah Remaja (PMR), memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta didik memperoleh keterampilan dalam perencanaan, kepemimpinan, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kerja sama tim.

- 1) Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ini mengajarkan peserta didik untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan seperti kemah, lomba, dan kegiatan sosial. Peserta didik yang aktif dalam Pramuka menunjukkan peningkatan dalam keterampilan kepemimpinan, pemecahan masalah, serta kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.

- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler PIK-R

Melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, peserta didik dilatih dalam komunikasi publik, keterampilan advokasi, dan kerja sama tim. Partisipasi dalam PIK-R juga mendorong peserta didik untuk lebih percaya

diri dalam menyampaikan informasi di hadapan publik dan mengembangkan kesadaran sosial yang tinggi.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kepedulian sosial peserta didik. Melalui berbagai kegiatan seperti penyampaian materi kesehatan, donor darah, dan kesiapsiagaan bencana, peserta didik memperoleh pengalaman dalam organisasi dan kerja tim yang baik.

2. dampak positif, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau:

1) Faktor Pendukung

Keberadaan pembina yang kompeten dan dukungan penuh dari pihak sekolah menjadi faktor utama yang mendorong keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Pembina yang berpengalaman mampu memberikan bimbingan yang efektif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

2) Faktor Penghambat

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas serta kesadaran peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler. Fasilitas yang kurang lengkap dapat membatasi aktivitas ekstrakurikuler, sementara kurangnya kesadaran akan manfaat ekstrakurikuler dapat mengurangi partisipasi peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Dengan upaya perbaikan fasilitas dan peningkatan kesadaran peserta didik, sekolah memiliki potensi besar untuk terus mengembangkan bakat dan kompetensi peserta didik secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler. dengan dukungan yang tepat dan upaya untuk mengatasi kendala yang ada, SMA Negeri 2 Biau memiliki potensi besar untuk mengembangkan kompetensi dan bakat peserta didik secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi SMA Negeri 2 Biau agar dapat mengemabangkan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler baik itu sarana maupun prasarana agar dalam pengembangan kompetensi peserta didik bisa lebih baik lagi.
2. Bagi pembina kegiaian ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Biau agar bisa menciptakan inovasi-inovasi terbaru untuk kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mengembangkan kompetensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi peserta didik untuk sadar bahwa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mengemabangkan kompetensi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azhar, Kajian Implementasi Kurikulum. "Transformasi Pendidikan Di Era Globalisasi: Pendidik Dan Pengembangan Kompetensi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. November (2022): 126–34.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>.
- Delfi Rahmi, and Yahyar Erawati. "Ekstrakurikuler Tari Persembahan Di SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024." *Imajinasi : Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 1, no. 2 (2024): 45–51. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i2.147>.
- Faddol, Moh, and Siti Farida. "Al-Allam Jurnal Pendidikan Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Hidayatut Thullab Sampang." *Al-Allam Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2025): 81.
- Fibrianto, Alan Sigit, and Syamsul Bakhri. "Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 2, no. 2 (2018): 75. <https://doi.org/10.21067/jmk.v2i2.1970>.
- Fikri Ihsan, Mukhairir, Muhammad Faisal, and Sri Rahmi. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)." *Jurnal Intelektualita* 8, no. 2 (2020): 23–33.
- Hadijaya, Yusuf. *Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mhasiswa*. Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224: Perdana Publishing, 2016.
- Hastari Pamulatsih, Zulfitria. "Evaluasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kompetensi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan : SEROJA* 3, no. 2 (2024): 65–78.
- Massie Yosafat, Allesandro, and Nani Mediatati. "Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Wira Di Sma Kristen Penabur Cirebon Tahun Ajaran 2023-2024." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 01 (2024): 357–71.
- Nugrahhu, Putra Andino, and Aldia Wulandari. "Perwujudan Manajerial Dan Kepemimpinan Dalam Ekstrakurikuler Seni Di Sekolah." *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 3, no. 2 (2023): 141–53. <https://doi.org/10.54170/dp.v3i2.232>.

- Nurdin, Nurdin, Jahada Jahada, and Laode Anhusadar. "Membentuk Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Anak Usia 6-8 Tahun." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (July 28, 2021): 952–59. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>.
- Pautina, Amalia Rizki, and Nur Ainun Djaena. "Model Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Religi Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Serta Prestasi Peserta Didik." *IRFANI: Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 179–88.
- PRIHATIN, EKA. *Pengelolaan Kelas Dan Kedisiplinan*. Edited by Evi Damayanti ISBN: April, 202. Bandung, Provinsi Jawa Barat, 2018.
- Salim, Ahmad. "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Madrasah Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren." *Cendekia* 10, No. 2 (2012): 171.
- Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Supiana, Supiana, A. Heris Hermawan, and Anisa Wahyuni. "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>.
- Wafroturrohmah, W., and Eny Sulistiyawati. "Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA." *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 147–55. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7482>.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA

1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Biau (Ibu Dra. Indrijany Koping, M.Pd.)

Peneliti : Bagaimana proses Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau?

Kepala Sekolah : pertama yang pihak sekolah lakukan yaitu Menetapkan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengembangan keterampilan, peningkatan kreativitas, atau pembentukan karakter. kemudian yang kedua pihak sekolah melakukan rapat untuk membahas tujuan, jadwal, kegiatan dan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler, setelah rapat dilaksanakan pembina-pembina ekskul mengambil alih kegiatan ekstrakurikuler untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disusun.

Peneliti : jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi Manajerial peserta didik ?

Kepala Sekolah : ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi manajerial peserta didik, salah satunya yaitu organisasi PIK-R mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dari kegiatan itulah peserta didik dapat meengembangkan kompetensi mereka.

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau sebagai sarana pengembangan kompetensi manajerial mereka?

Kepala Sekolah : kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau salah satu sarana pengembangan kompetensi peserta didik khususnya kompetensi manajerial, contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan yaitu kegiatan organisas ekstrakurikuler PIK-R dan PMR yaitu penyuluhan dan sosialisasi, kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap kompetensi manajeriala peserta didik seperti kounikasi peserta didik, karena sering mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ke sekolah sekolah yang ada di Kabupaten Buol, kegiatan oragnisasi ekstrakurikuler pramuka juga sebagai sarana pengembangan kompetensi peserta didik salah satu kegiatan yang mereka lakukan yaitu mengikuti perkemahan yang dilaksanakan oleh kuarcab Kabupaten buol, dikegiatan tersebut para peserta didik diajarkan bagaimana merencanakan kegiatan dan kerja sama tim sehingga dampak dari

kegiatan tersebut mereka implementasikan didalam lingkungan sekolah.

Peneliti : apakah ada faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau ?

Kepala sekolah : faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu fasilitas dan kesadaran peserta didik akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dan faktor pendukungnya yaitu keberadaan pembina yang berkompete di bidangnya dan dukungan penuh dari pihak sejoalah terhadapak kegiatan ekstrajurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Biau.

Peneliti : Adakah Solusi untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti contohnya kurangnya fasilitas

Kepala Sekolah : kami dari pihak sekolah sudah berupaya untuk melengkapi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrkurikuler biasa berjalan dengan baik

2. Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 2 Biau (Hamka A. Basir, S.Pd)

Peneliti : bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Biau ?

Wakasek : implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau seperti rutin 2 kali tiap mingunya, mengikuti lomba lomba, kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan kegiatan lainnya

Peneliti : Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau?

Wakasek : sekolah sangat mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau, denagan memfasilitasi oragnisasi ekstrakurikuler, seperti pada saat kegiatan yang diadakan seperti sosialisasi atau penyuluhan pihka sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut.

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Berdampak kepada kompetensi manajerila peserta didik di SMA Negeri 2 Biau ?

Wakasek : Selama sya menjadi wakil kepala sekolah saya mendapatkan laporan dari pembina oragnisasi ekstrakurikuler dan guru kelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA

Negeri 2 Biau berdampak signifikan terhadap kompetensi manajerial peserta didik, salah satunya pembelajaran di kelas peserta didik yang terlibat dalam organisasi ekstrakurikuler lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik yang tidak terlibat dalam organisasi ekstrakurikuler.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau ?

Wakasek : Faktor pendukung dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu dukungan penuh dari pihak sekolah sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya fasilitas kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : bagaimana solusi mengatasi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti kurangnya fasilitas

Wakasek : dari pihak sekolah sekarang berupaya untuk melengkapi fasilitas yang masih kurang untuk kegiatan ekstrakurikuler itu salah satu cara dari pihak sekolah untuk mengatasi tantangan atau penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

3. Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau (Serajudin H. Ismail S.Pd)

Peneliti : bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 2 Biau menawarkan berbagai aktivitas yang mencakup perencanaan acara, pengorganisasian tim, dan pelaksanaan tugas. Melalui kegiatan seperti kemah, kegiatan sosial, dan lomba, SMA Negeri 2 Biau secara rutin menyelenggarakan perkemahan, termasuk Kemah Penerimaan Tamu Ambalan, Kemah Pengambilan Bantara, Kemah Akhir Tahun, dan Kemah Memperingati Hari Baden Powell, serta berbagai kegiatan lainnya. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui kerja sama tim dengan pengurus organisasi kepramukaan di SMA Negeri 2 Biau.

Peneliti : Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau?

Pembina Ekskul : kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Biau terkhusus kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 2 Biau

didukung penuh oleh pihak sekolah dengan memfasilitasi kegiatan yang diikuti dan kegiatan yang dilaksanakan.

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Berdampak kepada kompetensi manajerial peserta didik di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMA Negeri 2 Biau mengalami perkembangan dalam kompetensi manajerial mereka seperti peserta didik yang terlibat di dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berkomunikasi dengan baik, kerja sama tim dan dapat mengelola kegiatan.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : menurut pribadi sebagai pembina faktor pendukung dari implementasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu dukungan dari pihak sekolah dengan adanya dukungan tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya fasilitas kegiatan ekstrakurikuler dan kesadaran dari peserta didik tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : bagaimana cara pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut .?

Pembina Ekskul : pihak sekolah berupaya melengkapi fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang masih kurang dan dari pembina pribadi untuk mengatasi peserta didik yang tidak sadar akan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan memberikan penyampaian motivasi atau penguat agar peserta didik sadar bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu dapat memberikan dampak terhadap kompetensi mereka.

4. Wawancara Bersama Pembina PIK-R SMA Negeri 2 Biau (Fitriani, S.S)

Peneliti : bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di SMA Negeri 2 Biau, yang meliputi penyuluhan, sosialisasi, dan beragam aktivitas lainnya, peserta didik dilatih untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, sehingga mereka mampu berbicara di hadapan publik

dengan cara yang terstruktur dan jelas. Dalam organisasi PIK-R, kami juga melaksanakan latihan mingguan untuk mengasah keterampilan peserta didik.

Peneliti : Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau?

Pembina Ekskul : Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler PIK-R, karena implementasi kegiatan tersebut berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kompetensi manajerial peserta didik..

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Berdampak kepada kompetensi manajerial peserta didik di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : Dari latihan rutin yang dilakukan, peserta didik yang terlibat dalam ekstrakurikuler ini menunjukkan perkembangan yang signifikan; salah satunya adalah keberhasilan seorang peserta didik yang terpilih sebagai Duta Gendre Kabupaten Buol pada tahun 2024 dan akan berlaga di tingkat provinsi di kota Palu. Sebagai pembina organisasi PIK-R, saya mengamati adanya perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R dan mereka yang tidak terlibat. Peserta didik yang aktif menunjukkan kemampuan komunikasi

Peneliti : : Adakah faktor pendukung dan pengahamabat Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : Faktor pendukungnya yaitu dukungan penuh dari pihak sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan dampak positif dan bisa mengnalkan prestasi sekolah SMA Negeri 2 Biau ke sekolah-sekolah lain yang ada di Kabupaten buol. Untuk faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang masih bermalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Bagaimana cara pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut .?

Pembina Ekskul : saya sebagai pembina selalu memberikan masukan dan motivasi agar semangat peserta didik untuk mengembangkan kompetensi manajerialnya.

5. Wawancara Bersama Pembina Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 2 Biau (Hajmawati, S.Pd.,Gr)

Peneliti : bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : Kegiatan yang diikuti oleh peserta didik, seperti lomba tingkat SMA/ sederajat di Kabupaten Buol, serta latihan rutin dan penyampaian materi mengenai kesehatan remaja, kepedulian bencana, dan donor darah, penyampaian materi tersebut dilaksanakan setelah selesai upacara bendera pada hari senin dan disampaikan kepada seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Biau yang mengikuti Upacara bendera

Peneliti : Bagaimana dukungan dari pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau?

Pembina Ekskul : kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau Khususnya Kegiatan organisasi ekstrakurikuler PMR sangat didukung penuh oleh pihak sekolah.

Peneliti : Apakah kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Berdampak kepada kompetensi manajerial peserta didik di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : dari kegiatan kegiatan yang mereka ikuti dan mereka laksanakan peserta didik mendapatkan dampak terhadap kompetensi manajerial peserta didik, saya sebagai pembina dan sebagai guru mata pelajaran melihat langsung dampak dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap peserta didik, contohnya didalam kelas pada saat saya mengajar peserta didik yang terlibat didalam kegiatan ekstrakurikuler sangat aktif dan cara penyampaian materi dalam kelas lebih baik di banding dengan peserta didik yang tidak terlibat di dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : Adakah faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau ?

Pembina Ekskul : faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler yaitu dukungan penuh dari pihak sekolah sedangkan faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang masih kurang dan kesadaran peserta didik.

Peneliti : : Bagaimana cara pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada tersebut .?

Pembina Ekskul : pihak sekolah sudah berupaya melengkapi kekurangan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler dan saya juga sebagai pembina selalu memberikan arahan dan masukan kepada peserta didik agar sadar bahwa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam menegmbangkan kompetensi mereka terutama kompetensi manajerial.

6. Wawancara Bersama Ketua Organisasi Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau (Kadek Sumardi)

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dijalankan oleh organisasi Pramuka SMA Negeri 2 Biau ?

Peserta didik: kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh organisasi ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 2 Biau yaitu seperti pelatihan kepemimpinan yang dimana bertujuan untuk melatih memimpin dan bekerja sama dalam tim. Kemudian kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan sosial dimana kami para anggota pramuka melakukan kegiatan sosial seperti bakti sosial kepada masyarakat dan organisasi pramuka juga mengadakan kegiatan perkemahan yang mana didalam kegiatan tersebut ada pendidikan karakter dan melatih untuk mandiri.

Peneliti : Kompetensi manajerial apa saja yang diperkenalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?

Peserta didik : seperti pelatihan kepemimpinan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di ajarkan bagaimana cara memimpin, cara berkomunikasi yang baik dan mengelola organisasi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengadakan kegiatan perkemahan dimana dapat belajar bagaimana bekerja sama dengan tim.

Peneliti : Bagaimana pengalaman anda apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berkontribusi pada pengembangan kemampuan manajerial anda dan teman-teman?

Peserta didik : ya kegiatan ekstrakurikuler sangat berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi manajerial saya dan teman-teman karena didalam organisasi pramuka ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kompetensi manajerial.

Peneliti : Apa dampak yang terlihat pada anda yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik: saya merasakan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler, pada saat saya mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran tersebut bersifat diskusi saya bisa memberikan masukan kepada teman-teman yang ada di dalam kelas hal itu karena adanya latihan yang saya dapat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Peneliti : Apa bentuk dukungan yang diterima dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : pihak sekolah memberikan dukungan penuh pada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Biau terkhusus Kegiatan ekstrakurikuler seperti memfasilitasi peserta didik Ketika berkegiatan

Peneliti : adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : faktor pendukungnya yaitu dukungan dari pihak sekolah pembina yang berkompeten di bidangnya sedangkan faktor penghambat seperti masih kurang fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti : bagaiman solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : pihak sekolah memberikan solusinya dengan pengadaan fasilitas tetapi pengadaan fasilitas tersebut diadakan bertahap tidak secara penuh

7. Wawancara Bersama Ketua Organisasi Ekstrakurikuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau (Niluh Ade Ayu Primadani)

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dijalankan oleh organisasi PIK-R SMA Negeri 2 Biau ?

Peserta didik : kegiatan yang dijalankan seperti kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan komunikasi

Peneliti : Kompetensi manajerial apa saja yang diperkenalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?

Peserta didik : seperti pelatihan komunikasi dengan adanya pelatihan komunikasi ini kami sebagai peserta didik yang terlibat dapat melatih komunikasi dengan baik sehingga bisa diimplementasikan dalam kegiatan seperti sosialisasi dan penyuluhan

Peneliti : Bagaimana pengalaman anda apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler PIK-R berkontribusi pada pengembangan kemampuan manajerial anda dan teman-teman?

Peserta didik : ya karena didalam organisasi ekstrakurikuler PIK-R memiliki kegiatan yang berkontribusi dalam pengembangan kompetensi manajerial peserta didik kegiatannya seperti penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan komunikasi.

Peneliti : Apa dampak yang terlihat pada anda yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik : kegiatan ekstrakurikuler PIK-R sangat-sangat memberikan dampak terhadap saya pribadi, saya bisa merasakan Ketika saya belajar di dalam kelas saya bisa bersaing dengan teman-teman yang ada dikelas saya mampu berbicara didepan teman-teman kelas dan di depan masyarakat, dampak yang saya rasakan Ketika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PIK-R yaitu saya bisa menjadi Duta Genree Kabupaten Buol 2024. dan menjadi utusan kabupaten Buol di ajang pemilihan duta Genree Sulawesi Tengah

Peneliti : Apa bentuk dukungan yang diterima dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : pihak sekolah sangat mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau dengan memfasilitasi setiap kegiatan yang diikuti atau diadakan oleh organisasi PIK-R

Peneliti : adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu dukungan dari sekolah, fasilitas yang lengkap, dan pembina yang berkompeten di bidangnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran diri dari teman teman akan pentingnya organisasi ekstrakurikuler PIK-R

Peneliti : bagaiman solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Peserta didik : solusi atas masalah yang ada yaitu melalui pembina kegiatan ekstrakurikuler, seperti pembina memberikan sosialisasi kepada peserta didik dan masukan kepada peserta didik bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak pada kompetensi peserta didik.

8. Wawancara Bersama ketua organisasi Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 2 Biau (Holifatul)

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa yang dijalankan oleh organisasi PMR SMA Negeri 2 Biau ?

Peserta didik : didalam organisasi ekstrakurikuler PMR mengadakan kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan donor darah

Peneliti : Kompetensi manajerial apa saja yang diperkenalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini?

Peserta didik : kompetensi manajerial seperti komunikasi, dan kepemimpinan, kegiatan yang dijalankan organisasi PMR dapat mengembangkan kompetensi manajerial.

Peneliti : Bagaimana pengalaman anda apakah dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR berkontribusi pada pengembangan kemampuan manajerial anda dan teman-teman?

Peserta didik : ya arena didalam organisasi ekstrakurikuler PMR mengadakan kegiatan yang mengembangkkn kompetensi manajerial seperti sosialisasi dan penyuluhan, kegiatan itulah yang dapat mengembangkan kompetensi manajerial saya dan teman teman.

Peneliti : Apa dampak yang terlihat pada anda yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler?

Peserta didik : saya bisa merasakan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti, didalam organisasi ekstrakurikuler saya sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi PMR, dari kegiatan itulah saya dapat belajar dan saya merasakan dampak dari kegiatan yang saya ikuti salah satu contoh dampaknya yaitu saya bisa aktif didalam kelas disbanding pada saat saya belum terlibat didalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.

Peneliti : Apa bentuk dukungan yang diterima dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik: bentuk dukungan dari sekolah yaitu sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan yang kami adakan atau kami ikuti.

Peneliti : adakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler ?

Peserta didik : faktor pendukung implementasi kegiatan ekstrakurikuler yaitu fasilitas yang diberikan sekolah kepada organisasi ekstrakurikuler khususnya organisasi ekstrakurikuler PMR, faktor pendukung lainnya yaitu pembina organisasi yang berkompeten di bidangnya dan juga dukungan penuh dari pihak sekolah dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler sedangkan



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Ahmad Riyadi
TTL : Bud, 18 Januari 2002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : J. Pulo Bango II Kal. Palupi
Judul :
NIM : 211030013
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : 6
HP : 0822 4683 0569

Judul I

Manajemen strategi kepala sekolah dalam menantik minat calon peserta didik

Judul II

~~Manajemen~~ Peran ^{Dalam} ~~informasi~~ kegiatan ekstrakurikuler ~~terhadap~~ ~~motivasi~~ ~~kegiatan~~ siswa ~~meningkatkan~~ kompetensi Manajerial Peserta Didik

Judul III

strategi kepala sekolah ~~manajemen~~ dalam optimalisasi sarana dan prasarana di SMAN 2 BIAU

Palu, 18 maret 2021
Mahasiswa,

Ahmad Riyadi
NIM. 211030013

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Judul II berdasarkan Perbaikan

Pembimbing I : Dra. Saepudin Machun, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Samintong, S.Sos., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
- Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 21.1.03.0013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DiPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 22 Maret 2024

Dekan
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 176g TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Uin.24/KP.07.G/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
- Pembimbing I : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
- Pembimbing II : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Ahmad Riyadi

NIM : 211030013

Jurusan : MPI/VIII (Delapan)

Judul Proposal : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL

- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 22 Juli 2024



Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460796 Fax 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 370 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, 22 Juli 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd (Pembimbing 2)
3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

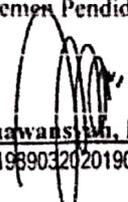
Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
No. Handphone : 082246830569
Judul Proposal Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 22 Juli 2024
Waktu : 09.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Seminar

Wassalam,

á.n. Dekan
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	92	

Palu, Senin, 22 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawan Syah, M.Pd
NIP. 196903202019031006

Pembimbing II

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIP. 196704072023212000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكرام الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu Pakada Desa Perumahan Kec. Dugu Kecamatan Palu Telp. 0451-400798 Fax. 0451-400185

Website: www.uisdatokepalu.ac.id, email: humas@uisdotokepalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Perbaiki Konten
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Sebutkan waktu pengujian
3	METODOLOGI		Teknik pengumpulan data diutamakan secara profesional
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		Perbaiki kesalahan penulisan
6	NILAI RATA-RATA	87	

Palu, Senin, 22 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Senin, 22 Juli 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama
Judul : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KABUPATEN BUOL
Pembimbing : I. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
II. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3	METODOLOGI	89	
4	PENGUASAAN	92	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Senin, 22 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawangah, M.Pd
NIP. 194903202019031008

Penguji

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكراما الإسلامية الكركرية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu Pako Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Twp. 0451-400798 Fax 0451-400185
Website: www.uin-datokarama.ac.id, email: iunias@uin-datokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU
KABUPATEN BUOL
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Senin, 22 Juli 2024 / 10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Ribaldi Saputra	211030006	MPI I		Hadir
2	Fachri	211030001	MPI		Hadir
3	Andani Hamzah	211030018	MPI		Hadir
4	Magfira S	211030011	MPI		Hadir
5	Adri Wahburah	211030025	MPI		Hadir
6	Rezkhan Amanda	211030003	MPI		Hadir
7	Dr. Saefat	211030000	MPI		Hadir
8	Jessie Sa	211010073	Pai		Hadir
9	Fadlan Rizki Hana	211030004	MPI		Hadir
10	Manshaen Albar	211030000	MPI		Hadir
11	Linda Fathir	211010074	Pai		Hadir
12	Krista Nur	211030004	MPI		Hadir
13	Citra Nurrahma	211030004	MPI		Hadir
14	Lulu Putri Agustini	211030016	MPI		Hadir

Senin, 22 Juli 2024

Pembimbing 1

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

Pembimbing 2

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIP. 196704072023212000

Penguji,

Dr. Khan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197708112003122000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawati, M.Pd
NIP. 1980122019031008

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Ahmad Ruyadi
NIM : 211030012
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Wahus 19-Maret-2024	Puli Masriyah	Strategi komunikasi interpersonal Guru dan Siswa Pelaksanaan ANBK di MTsN 1 Kate Palu	1. Dra. Ketoliah M.Pd.1 2. Darmawansyah M.Pd	
2	Jum'at 15-Maret-2024	Helik Alimuh	Pengaruh penggunaan media teknologi terhadap perkembangan literasi digital di PTsN Kab. Parigi Moutong	1. M. Ikhsan Ikhlas M.Pd 2. Ardiansyah S.Pd., M.Pd	
3	Jum'at 15-Maret-2024	Adalah Putri Aulia	Pengaruh Pelatihan Administrasi dan Profesionalisme guru terhadap kepuasan peserta didik di MAP 2 Kota Palu	1. Dra. Ketoliah, M.Pd.1 2. Marsur, M.S.Pd.1, M.Pd.	
4	Senin 18-Maret-2024	Ahmad Ilimi	Implementasi Model Al-Niflah di dalam meningkatkan motivasi belajar di Purwokerto Paromiren Kabupaten Mamburuh (Makalah) dan penelitian tulu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. 2. Kharudin Yusuf, S.Pd.1, M.Pd.	
5	Selasa 19-Maret-2024	Nur Hafiza	Efektivitas penggunaan media flash card dalam pembelajaran matematika bahasa arab di IAIN Al-Negerin Palu	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. 2. Jafar Sihah, S.Pd.1, M.Pd.	
6	Rabu 20-Maret-2024	Dea Sapti	Pengaruh sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan pedagogik guru di SMA Negeri 8 rigi kabupaten rigi	1. Dr. Hj. Naima S.Ag., M.Pd 2. Marsur, M.S.Pd.1, M.Pd.	
7	Rabu 20-Maret-2024	Salmawati	Keberhasilan Manajemen laporan sekolah Dalam Mengelola, Komputerisasi, dan digitalisasi di SMP Negeri 1 Negeri Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. Hj. Naima S. Ag., M.Pd 2. Dra. Ketoliah, M.Pd.1	
8	Senin 20-Maret-2024	Ahmad T. Margati	Strategi Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulu Kabupaten Parigi Moutong	1. Dra. Ketoliah, M.Pd.1 2. Gumri H. Tahang Bure, S.Ag., M.Pd	
9	Kamis 21-Maret-2024	Wahyu Nurzalarn	Analisis kelayakan sekolah dalam meningkatkan akreditasi di SMP 9 Palasa.	1. Dr. H. Azma M.Pd 2. Ahdila Abu M.Pd	
10	Kaba 03-Juli-2024	Lulu Putri Angreni	Pengaruh sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP 1 Tubulak Kab. Mamburuh Tengah	1. Dra. Ketoliah M.Pd.1 2. Darmawansyah, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : J 998 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 07 Januari 2025

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 BIAU

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Tempat Tanggal Lahir : Buol, 18 Januari 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Puebongo II, Kel. Palupi
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 BIAU KAB. BUOL
No. HP : 082246830569

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
2. Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH VI
KABUPATEN TOLITOLI DAN BUOL
SMA NEGERI 2 BIAU



Jalan M.A. Turungku 76 Kelurahan Kali ☎ (0445) 211238 – 9456

Nomor Statistik Sekolah (NSS) :301 18 08 03 002 Wabside : smanegeri2biau.sch.id
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) :40202041 Email : smanegeri2biau@gmail.com
Akreditasi :B Telephone / HP : 0441 211238 / 081241231974

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: TU.05/081.010/421.4/PEND

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Kepala Sma Negeri 2 Biau Menerangkan Bahwa:

Nama : Ahmad Riyadi
NIM : 211030013
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar Bahwa Mahasiswa Tersebut Namanya Diatas Telah Selesai Melakukan Penelitian/Observasi Serta Mengambil Data dalam rangka penyelesaian skripsi Di SMA Negeri 2 Biau Dari Pelaksanaan Penelitian Pada Tanggal 24 Januari 2025 Dengan Judul "**Implementasi Kegiatan Ekstrakuler Dalam Mengembangkan Kompetensi Manajerial**".

Demikian Keterangan Ini Kami Buat Untuk Digunakan Seperlunya.

Buol, 06 Februari 2025
Kepala Sekolah

Dra. Indriany Koping, M.Pd
NIP. 19680922 199702 2 002

REKAPITULASI KEADAAN SISWA TAHUN AJARAN

REKAP KELAS BERDASARKAN JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	TINGKAT I					TINGKAT II					TINGKAT III					JML SEL.																		
	I	II	III	IV	V	F	G	H	I	J	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	E	F	G	H	I	J	JML	SEL.					
L	13	10	20	18	17					78	12	15	17	19								63	12	10	13	16							51	197
P	18	19	07	07	08					59	11	09	08	11								60	16	14	11	12							53	200
JUMLAH	31	29	27	25	25					137	23	24	25	30								102	28	24	24	28							104	397

BERDASARKAN AGAMA SISWA

TINGKAT	AGAMA															JUMLAH SEL.					
	ISLAM			KRISTEN			KATHOLIE			HINDU			BUDHA			LAIN ²			L	P	JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
I	76	46	122	01	04	05	00	02	02	06	06	12	00	00	00	00	00	00	83	58	141
II	50	32	82	01	06	07	01	01	02	05	01	06	00	00	00	00	00	00	57	40	97
III	40	49	89	09	01	10	01	02	03	06	08	14	00	00	00	00	00	00	56	60	116
JUMLAH	166	127	293	11	11	22	02	05	07	17	15	32	00	00	00	00	00	00	196	158	354

BERDASARKAN KELOMPOK UMUR SISWA

TINGKAT	UMUR															JUMLAH SEL.																									
	≤ 11TH	12TH	13TH	14TH	15TH	16TH	17TH	18TH	19TH	20TH	21TH	22TH	≥ 22TH	L	P																										
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML																							
I	00	00	00	00	00	00	01	00	01	09	15	24	35	28	63	22	10	32	12	05	17	02	00	02	01	00	01	00	00	00	00	00	00	01	00	01	00	00	00	83	58
II	00	00	00	00	00	00	00	00	00	05	07	12	15	26	41	17	11	28	05	00	05	00	00	00	01	00	01	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	57	40
III	00	00	00	00	00	00	00	00	00	01	00	01	01	07	08	25	31	56	11	09	20	02	03	05	01	00	01	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	56	60
JUMLAH	00	00	00	00	00	00	01	00	01	09	15	24	44	35	79	35	50	85	18	09	27	03	03	06	02	00	02	00	00	00	01	00	01	00	00	00	196	158			

BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA SISWA

TINGKAT	PEKERJAAN ORANG TUA															JUMLAH SEL.																	
	ABRI			PURN.			PEG.NEGERI			TANI			DAGANG			SOPIR			WIRASWAS.			PENGUSARA			SWASTA			L	P				
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML			
I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
II	/	-	/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	-	
III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

REKAPITULASI KEADAAN PEGAWAI

SEKOLAH: SMA NEGERI 2 BIAU

REP. SEK. DAN GURU

BERDASARKAN JABATAN, GOLONGAN DAN JENIS PEKERJAAN

STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN	KEPALA SEKOLAH DAN GURU TETAP												TIDAK TETAP				JUMLAH GT+GTT					
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		SUB. JML PNS		YAYASAN		SUB. JML TETAP		PNS		BPNS		I	P	I+P	
		I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	P				
	KEPALA SEKOLAH	-	-	-	-	-	-	00	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	00	01	01	
TETAP	GURU PNS DIKNAS	-	-	-	-	06	10	02	04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	08	14	22	
	GURU PNS DEPAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	00	00	00	
	GURU P3K	-	-	-	-	02	00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	00	02	
TIDAK TETAP	GURU TIDAK TETAP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	04	05	04	09
	JUMLAH	-	-	-	-	08	10	02	05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	04	15	19	34

REP. SEK. GURU, DAN PEGAWAI

BERDASARKAN UMUR DAN MASA KERJA

JABATAN	UMUR (TAHUN)						MASA KERJA (TH)							
	<20	20-29	30-39	40-49	50-59	>59	JML	< 5	5 - 9	10-14	15-19	20-24	>24	JML
KEPALA SEKOLAH KELOMPOK 1 (KEL. 1)	-	-	-	-	01	-	01	-	-	-	-	-	01	01
GURU TETAP / PA	-	01	06	13	04	-	24	02	-	11	08	02	01	24
GURU TIDAK TETAP	-	07	01	01	-	-	09	07	02	-	-	-	-	09
PEGAWAI TETAP	-	-	1	-	01	-	01	-	-	-	-	-	01	01
PEGAWAI TIDAK TETAP	-	-	08	01	-	-	09	08	01	-	-	-	-	09
JUMLAH	-	08	15	15	06	-	44	17	03	11	08	02	03	44

TENAGA ADMINISTRASI

BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

PEGAWAI TETAP												TIDAK TETAP						JUMLAH PT+PTT					
GOL I			GOL II			GOL III			GOL IV			YAYASAN			PNS			BURUH PNS			I	P	JML
I	P	JML	I	P	JML	I	P	JML	I	P	JML	I	P	JML	I	P	JML	I	P	JML			
-	-	-	1	1	01	00	01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	04	05	09	05	05	10
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Biau Kabupaten Buol



2. Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Biau



3. Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau



4. Wawancara Bersama Pembina Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 2 Biau



5. Wawancara Bersama Ketua dan Wakil Ketua Pramuka (Peserta didik) Pramuka SMA Negeri 2 Biau



6. Wawancara Bersama Ketua Organisasi PMR (Peserta Didik) SMA Negeri 2 Biau



**7. Wawancara Bersama Duta Genre Kabupaten Buol (Peserta Didik)
SMA Negeri 2 Biau**



**8. Proses Latihan dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri
2 Biau**



9. Proses Latihan dan Kegiatan Ekstrakurukuler PIK-R SMA Negeri 2 Biau



10. Proses Latihan dan Kegiatan Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 2 Biau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Riyadi
Tempat, Tanggal Lahir : Buol, 18 Januari 2002
Agama : Islam
Anak : Kedua dari tiga bersaudara
Saudara : Muhammad Fadli (Alm), Niha Rahmawati
Alamat : Desa Air Terang

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Muhammadong (Alm)
Agama : Islam
Pekerjaan : -
2. Ibu
Nama : Nawara S. Timumun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Al – Karimiyah
2. SDN 5 Tiloan
3. SMPN 1 Tiloan
4. SMAN 2 Biau
5. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu